

## TAJUK RENCANA

### Memaknai Pembatalan PPKM Level 3

PEMERINTAH pusat telah membatalkan penerapan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Level 3 secara menyeluruh yang rencananya akan dilakukan pada periode Natal dan Tahun Baru (Nataru). Alasannya, pemerintah ingin membuat kebijakan yang lebih seimbang dengan tidak menyamaratakan perlakuan di semua wilayah Indonesia saat momen Nataru.

Pemda DIY pun menyatakan siap mengikuti kebijakan yang ditentukan pemerintah pusat, termasuk penerapan level PPKM di DIY nanti. Sejauh ini Pemda DIY masih menunggu hasil asesmen dari pemerintah pusat. Apakah dengan demikian ada kemungkinan di DIY diterapkan PPKM level 3? Jawabnya tergantung hasil asesmen nanti.

Ada sebagian pihak keliru memaknai kebijakan pemerintah yang membatalkan PPKM Level 3 di seluruh Indonesia. Yang dimaksud di sini sebenarnya pembatalan PPKM Level 3 yang bersifat menyeluruh, yang berarti tidak disamaratakan antara daerah satu dengan daerah lainnya. Kalau misalnya berdasar asesmen suatu daerah dinyatakan kasusnya terkendali dan tidak ada risiko tinggi penularan, juga tingkat vaksinasinya tinggi, tentu tidak akan diberlakukan PPKM Level 3. Sebaliknya, daerah yang masih berisiko tinggi akan diterapkan PPKM Level 3, namun tentu harus didahului dengan asesmen.

Kita berharap untuk wilayah DIY tidak diterapkan PPKM Level 3 karena akan sangat berdampak pada kehidupan ekonomi masyarakat, terutama UMKM, termasuk di sektor pariwisata dan kuliner. Akan berdampak pula pada sektor perhotelan, padahal sektor ini sedang bangkit seiring meningkatnya kunjungan wisatawan di DIY. Tiga sektor ini,

yakni perhotelan, rumah makan atau kuliner, serta pariwisata saling terkait dan mempengaruhi, sehingga harus mendapat perhatian serius dari pemerintah.

Kita memaknai pembatalan PPKM Level 3 secara menyeluruh bukan berarti menoleransi segala bentuk pelanggaran protokol kesehatan (prokes). Justu dengan pembatalan itu mendorong pemerintah daerah di seluruh Indonesia untuk berlomba-lomba mewujudkan situasi yang kondusif tanpa ada penambahan kasus atau kluster baru Covid-19.

Lebih dari itu, kita memaknai pembatalan penerapan PPKM Level 3 secara menyeluruh bukanlah kebijakan yang bersifat permanen atau final, karena situasi terus berkembang dengan dinamika yang terkadang tak sesuai prediksi. Apalagi, kini dunia sedang dihebohkan munculnya varian baru Covid-19 Omicron yang penyebarannya dinilai sangat cepat.

Meski demikian kita yakin bila masyarakat tetap disiplin menerapkan prokes dan menjalani vaksinasi dosis lengkap, risiko penularan Covid-19 dapat dicegah. Di samping itu, jejang Nataru, kita terus mendorong kesadaran masyarakat, bukan hanya disiplin prokes untuk diri sendiri, tapi juga orang lain. Kepedulian kepada orang lain inilah yang perlu kita tanamkan, termasuk menghilangkan rasa ewuh pakeh untuk menegur orang lain yang melanggar prokes.

Kiranya, dengan upaya yang sungguh-sungguh dan masif, kita mampu mencegah penyebaran Covid-19, baik itu varian baru maupun lama. Dengan kolaborasi semua pihak, baik di jajaran pemerintah maupun elemen masyarakat untuk bersama-sama menegakkan dan mengawasi prokes secara ketat, kita optimis terhindar dari ancaman bahaya Covid-19. □

## Bermain, 'Trauma Healing' Anak Pascabencana

### Agung Widodo

Dukungan psikologis setelah terjadi bencana alam sangat diperlukan bagi anak-anak untuk mendapatkan pelayanan pemulihan trauma (*trauma healing*). Cara yang paling sederhana adalah dengan menghibur dan menciptakan keceriaan agar mereka tidak jenuh ketika menjalani hidup di pengungsian.



jukkan bahwa terapi bermain dapat dijadikan sebagai salah satu program penanganan dampak psikologis anak korban bencana. Salah satu kegiatan bermain yang dapat dilakukan untuk menanganai trauma adalah permainan tradisional.

### Mulai Jarang

Permainan tradisional merupakan salah satu aktivitas jasmani yang menggembirakan serta memiliki banyak manfaat. Namun, dewasa ini kegiatan ini mulai jarang dimainkan oleh anak-anak seiring meningkatnya *screen time* pada anak masa kini. *Screen time* adalah waktu yang dihabiskan untuk bermain *gadget*, menonton televisi, atau bermain *game*.

Pemanfaatan permainan tradisional seperti *jamuran*, *engklek*, *gobag sodor* dan *bentengan* sebagai intervensi *trauma healing* akan memiliki *multiplier effect* pada anak. Di antaranya meningkatkan keterampilan gerak dasar, meningkatkan keterampilan sosial anak meliputi sikap kooperatif, tanggung jawab, empati, kontrol diri, percaya diri, dan kreativitas.

Melalui bermain anak dapat mengekspresikan berbagai perasaan yang dialami. Hal ini akan membantu memulihkan kondisi psikologis anak dari trauma bencana. Selain itu, upaya tersebut juga akan turut melestarikan permainan tradisional yang mengandung nilai-nilai kearifan budaya Indonesia. □

\*) **Agung Widodo, SPd MOR, Mahasiswa S3 Ilmu Keolahragaan FIK UNY**

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Menguak Pelaksanaan HAM di Indonesia

### A Kardiyat Wiharyanto

TANGGAL 10 Desember 2021, masyarakat internasional memperingati 73 tahun Deklarasi Hak Asasi Manusia (HAM). Deklarasi HAM menyatakan sejumlah harapan, aspirasi atau cita-cita yang digandrungi setiap manusia di muka bumi ini. Manusia, siapa pun dia dan di mana pun tentu sangat mendambakan perlakuan sebagaimana yang menjadi hak dasarnya. Seperti keadilan, penghidupan yang layak, pendidikan dan lain-lain.

Indonesia menerima isi Piagam HAM tersebut. Artinya, bangsa ini mempunyai kewajiban dan tanggung jawab moral untuk ikut melaksanakan prinsip-prinsip yang tercantum di dalam deklarasi tersebut. Baik bagi kehidupan internasional, maupun nasional.

Perubahan politik di Indonesia akibat runtuhnya Orde Baru telah mempengaruhi pelaksanaan HAM di Indonesia. Jika masa Orde Baru ada kekangan-kekangan, maka setelah Orde Baru runtuh muncul kebebasan-kebebasan baru. Dengan adanya amandemen UUD 1945 sebanyak empat kali, menunjukkan bahwa Indonesia semakin komitmen terhadap pelaksanaan HAM tersebut.

### Universal

Dalam alinea pertama Pembukaan UUD 1945 dengan tegas dinyatakan dalil objektif Bangsa Indonesia mengenai dua prinsip mendasar yang bersifat universal : perikemanusiaan dan perikeadilan. Dua prinsip yang berlaku di semua tempat dan di setiap zaman serta yang merupakan acuan dari pelaksanaan HAM dalam arti luas.

Kemudian prinsip perikemanusiaan dan perikeadilan yang sangat fundamental itu dengan gamblang dan tegas diwujudkan dalam pasal-pasal UUD 1945. Antara lain : hak mendapat pekerjaan dan penghidupan yang layak, persamaan kedudukan di depan hukum, tidak adanya diskriminasi dalam bentuk apa

pun. Kemudian kemerdekaan berserikat dan berkumpul, demikian juga kebebasan mengeluarkan pikiran dan pendapat secara lisan dan tertulis. Lalu hak mendapatkan pengajaran, pemeliharaan terhadap fakir miskin, hak bela negara dan lain-lain. Hakikatnya sudah mencakup ketigapuluh pasal Piagam Pernyataan Umum tentang HAM dari PBB tersebut. Dengan demikian, maka secara konseptual Indonesia telah menerapkannya dalam undang-undangnya. Lalu, bagaimana pelaksanaannya?

Terus terang kita pun perlu mengakui bahwa pelaksanaan HAM, khususnya prinsip-prinsip perikemanusiaan dan perikeadilan belum seluruhnya terpelaksana secara meyakinkan. Kita masih mendengar adanya perlakuan yang tidak adil, terutama perlakuan hukum.

Aspek lain yang mencerminkan belum terwujudkannya sepenuhnya manifestasi hak-hak asasi manusia adalah banyaknya anggota masyarakat dari segala penjurur Tanah Air mengadu ke Komnas HAM maupun DPR. Mereka yang mengadu itu pada umumnya adalah masyarakat lapisan bawah. Sedangkan pengadilan mereka dilatarbelakangi kasus yang berkaitan dengan ganti rugi tanah yang tergusur untuk proyek-proyek pembangunan. Keadaan itu mengundang kesan, masyarakat lapisan bawah yang seharusnya menjadi prioritas bagi manifestasi hak asasi manusia, justru menjadi korban kebijakan pemerintah. Juga masalah HAM bidang lain.

### Hukum Formal

Benar, bahwa konsep HAM sudah dijamin secara konstitusional dan telah dijabarkan dalam ber-

bagai ketentuan hukum formal. Namun, HAM tak cukup sekadar didengungkan, dicantumkan dalam hukum positif, yaitu dalam UUD 1945, KUHAP atau undang-undang lain. Yang terpenting adalah kemauan untuk menegakkan demi kesadaran atas HAM itu sendiri.

Di samping itu, negeri ini harus semakin terbuka terhadap tuntutan-tuntutan pelanggaran HAM. Sampai saat ini ada kesan, negara tidak pernah mengakui dengan tegas atas kesalahan-kesalahan dalam kasus-kasus pelanggaran HAM di masa lalu.

Kita patut tetap optimis karena di tengah berbagai pelanggaran HAM yang terjadi di masa transisi demokrasi ini, Indonesia telah empat kali mengamandemen UUD 1945 untuk menyelenggarakan pelaksanaan HAM di Indonesia dengan Piagam HAM PBB. Artinya, Indonesia terus berusaha untuk melaksanakan Piagam HAM PBB itu. □

\*) **Drs A Kardiyat Wiharyanto MM, Dosen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**

## Pojok KR

Enam desa wisata DIY meraih ADWI 2021.

-- **Mempertahankan predikat jauh lebih berat.**

\*\*\*

PPKM level 3 batal diberlakukan secara menyeluruh.

-- **Artinya bisa diterapkan di sebagian daerah.**

\*\*\*

Harga minyak goreng dan cabai di DIY masih mahal.

-- **Mudah-mudahan hanya sementara.**

*Berabe*

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Membaca, Hobi Menyenangkan

BAGI beberapa orang, ternyata memulai membaca sebagai hobi masih sangat sulit. Untuk menjadikan membaca sebagai hobi tidak hanya cukup dengan niat atau keinginan yang kuat saja. Tapi dibutuhkan mekanisme. Mekanisme ini yang menjadikan dorongan kepada kita untuk terus membaca dan menikmati prosesnya dengan menyenangkan sekaligus bemilai.

Menjadikan membaca sebagai hobi memerlukan sistem khusus. Sistem membaca dapat dimulai dan dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, berasumsi bahwa membaca itu mudah. Agar kita dapat membaca dengan mudah maka sediakan bacaan atau buku yang mudah dijangkau. Letakkan dan atur buku di tempat yang mudah untuk ditemukan, dikembalikan, dan mudah terlihat sehingga sewaktu-waktu keinginan membaca itu muncul, menemukan buku yang akan kita baca bukan sebuah masalah.

Kedua, buatlah membaca itu menarik. Cari bahan bacaan yang menarik untuk kita. Cara mudah memulai membaca agar menarik adalah sesuai dengan tipe bacaan yang kita sukai. Misalnya jika kita suka menulis, cari buku-buku tentang panduan menulis. Jika suka film atau sinetron yang diangkat dari sebuah judul buku maka cari dan baca buku tersebut. Bandingkan isi dari buku dengan

adaptasi dalam film atau sinetronnya. Buku-buku ringan dan tipis pun tidak masalah untuk dibaca.

Ketiga, mendesain tempat dan suasana yang mendukung kegiatan membaca. Desain tempat yang membuat kita suka dan nyaman untuk membaca. Misalnya ada tempat khusus yang kita desain di ruang tertentu di rumah kita yang membuat kita betah membaca di tempat tersebut. Atau mungkin kita membiasakan membaca buku di teras rumah, di taman, kedai kopi atau tempat lain yang kita sukai.

Keempat, menciptakan lingkungan yang mendukung. Mengembangkan kebiasaan membaca dalam keluarga atau di tempat kerja. Masuk dalam komunitas orang-orang yang memiliki hobi membaca dan mendiskusikan bahan bacaan tertentu akan mendorong kita lebih suka membaca.

Kelima, buat waktu khusus membaca. Agar membaca menjadi hobi, perlu komitmen untuk membiasakan diri. Sempatkan membaca lima belas menit sampai tiga puluh menit setiap hari. Apabila perlu, atur waktu sesuai yang diinginkan. Jangan pernah berhenti namun membiasakan membaca setiap hari pada akhirnya akan membantu kita menikmati membaca sebagai hobi. □

\*) **Heni Caturpriyati, Guru SDN Potojayan 3, Prambanan, Sleman.**

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mუსsahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabdandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrkyk@yahoo.com](mailto:iklankrkyk@yahoo.com), [iklankrkyk13@gmail.com](mailto:iklankrkyk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) 563125, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) 496549 dan (0274) 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Por Mh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.